

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dilaksanakan pada tiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan keterampilan membaca yaitu “Membaca Puisi”.

Membaca puisi adalah kegiatan untuk menyampaikan puisi yang telah dibuat oleh penyair agar pembaca dapat membawakan puisi dengan baik, dan mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai penyair. Pembelajaran membaca puisi di semua jenjang pendidikan terkesan cukup mudah, tetapi pada kenyataannya pembelajaran membaca puisi harus mendapatkan perhatian dari pengajar, membaca puisi sangat perlu dipelajari oleh siswa karena bermanfaat melatih keterampilan siswa terutama pada lafal, intonasi dan ekspresi. dalam pembelajaran membaca puisi guru diharapkan mampu merancang dan mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, dan menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan lebih jelas dan dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio. Menurut Suryani, dkk (2012 : 136) media pembelajaran yang digunakan yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar, Setyori dkk (2009 : 56) media audio adalah media yang isinya hanya diterima melalui indra pendengar. Dengan kata lain media

jenis ini hanya melibatkan indra pendengar dan manipulasi unsur bunyi atau suara semata.

Kenyataan yang dihadapi oleh peneliti pada observasi awal yang berlangsung di SDN 18 Paguyaman khususnya di kelas II bahwa proses pembelajaran membaca puisi sebagian siswa belum mampu membaca puisi karena siswa belum memahami lafal, intonasi maupun ekspresi, pada saat guru memberikan materi membaca puisi siswa sering keluar masuk dikelas, tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran dan siswa yang belum lancar membaca. Hal ini diperoleh di akhir kegiatan membaca puisi dari 12 orang siswa hanya 4 orang yang sudah mampu dan selebihnya belum mampu membaca puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan formulasi judul “Kemampuan Membaca Puisi Dengan Media Audio Pada Siswa Kelas II SDN 18 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah

1. Siswa belum memahami media audio
2. Siswa kurang mampu membaca puisi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan membaca puisi dengan media audio pada siswa kelas II SDN 18 paguyaman?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca puisi dengan media audio pada siswa kelas II SDN 18 paguyaman.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca puisi dengan media audio
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini sebagai masukkan informasi dalam pembelajaran membaca puisi khususnya kelas II.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini sebagai peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan pembelajaran yang baik ketika akan menjadi guru dan mendi guru yang profesional dalam mengajar siswa sekolah dasar.